

ABSTRAK

Indri Lestari. 2016 . Pola Asosiasi Antara Komunitas Lamun dengan Alga di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Dibawah bimbingan Drs. Yusuf Ibrahim, M.Pd., M.P dan Drs. Suhara, M.Pd.

Lamun merupakan tumbuhan yang beradaptasi penuh untuk dapat hidup di lingkungan laut. Selain itu, lamun banyak berasosiasi dengan spesies makroalga. Penelitian yang dilakukan bulan April 2016 ini bertujuan untuk mengetahui pola asosiasi yang terjadi antara komunitas lamun dengan makroalga. Berdasarkan parameter yang diamati pada setiap stasiun, di antaranya: komposisi jenis, frekuensi, kerapatan, persen penutupan, dan koefisien asosiasi. Adapun faktor abiotik (*climate factor*) meliputi, suhu air, pH air, salinitas, DO (*Disolved Oxygen*), dan substrat pasir. Metode pengumpulan data menggunakan metode *Belt Transect* dan *Hand Sorting*. Sampling dilakukan di enam stasiun, setiap stasiun terdiri dari lima kuadran, dengan menggunakan kuadran berukuran 1 x 1 m², tersusun atas kotak-kotak kecil berukuran 10 x 10 cm², bertempat di zona *litoral* Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya. Hasil identifikasi yang didapatkan dari tumbuhan lamun yang terdiri atas satu *ordo*, satu *family*, satu *genus* dan satu *spesies*. Sedangkan dari makroalga terdiri atas 12 spesies, tiga *class*, dua *subclass*, tujuh *ordo*, 10 *family*, dan 10 *genus*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 12 *spesies* makroalga yang berasosiasi dengan tumbuhan lamun, secara keseluruhan peluang asosiasi negatif lebih besar dari pada asosiasi positif dengan perbandingan 7 : 5. Hal ini merupakan indikasi bahwa spesies makroalga yang berinteraksi dengan komunitas lamun umumnya dapat beradaptasi lebih baik dibandingkan dengan tumbuhan lamun. Secara keseluruhan perbandingan Indeks Nilai Penting (INP) peranan makroalga lebih besar dari pada tumbuhan lamun. Dengan demikian, asosiasi negatif lebih cenderung ke arah persaingan dalam penggunaan sumber daya (substrat dan nutrien) yang sama dan terbatas. Sedangkan asosiasi positif lebih cenderung ke arah organisme yang satu diuntungkan dan organisme yang lain tidak terpengaruh (komensalisme).

Kata kunci : Lamun, Makroalga, Pola Asosiasi, INP, Pantai Sindangkerta.